

**PERBEDAAN DAN PENERAPAN ANTARA KURIKULUM MERDEKA
BELAJAR DAN KURIKULUM K13
THE DIFFERENCES AND APPLICATIONS BETWEEN THE INDEPENDENT
LEARNING CURRICULUM AND THE K13 CURRICULUM**

Nelmi hafizah mokoginta¹, Nur ayu winingsih², Moh. Kadhapy³
^(1,2,3)Program S1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Mandiri, Kota Gorontalo, Indonesia

Email⁽¹⁾: nelmihafizahmokoginta@gmail.com

Email⁽²⁾: nurayuwingsih@gmail.com

Email⁽³⁾: moh.kadhapy@gmail.com*

ABSTRACT

SMA Negeri 2 Gorontalo was one of the first schools to implement an independent curriculum in Gorontalo district, this school became the first pilot for implementing an independent curriculum. This curriculum is not based on achieving academic mastery scores and is not only identical to subject matter, but all activities designed by schools to develop students' self-capacity are also included in the curriculum. This is different from the K13 curriculum which was previously used by this school, which is more based on the KKN completeness criteria. This research is intended as a goal to reveal the various differences and implementation of the independent curriculum and also the previous curriculum implemented by SMA Negeri 2 Gorontalo. The research method that the author uses is a qualitative method by using data collection techniques; interviews, documentation, and observation.

The research conducted by the authors concluded that the curriculum development model currently used by SMA Negeri 2 Gorontalo is an independent curriculum. With various kinds of learning methods that have been used and which will be developed based on the needs of the students themselves. Development of goals with Development of goals from the independent curriculum with goals

The curriculum has an important role and also influences all learning activities. Given the importance of the curriculum in learning activities, curriculum development cannot be made and carried out haphazardly without referring to a foundation.

Keywords: difference, application, curriculum k-13, independent curriculum

ABSTRAK

SMA Negeri 2 Gorontalo merupakan salah satu sekolah pertama yang menerapkan kurikulum merdeka di kabupaten Gorontalo, sekolah ini menjadi pionir pertama untuk penerapan kurikulum merdeka. Kurikulum ini tidak berpatokan pada pencapaian nilai ketuntasan akademik dan tidak hanya identik dengan materi pelajaran, akan tetapi semua kegiatan yang di rancang sekolah untuk mengembangkan kapasitas diri peserta didik juga termasuk pada kurikulum. Berbeda halnya dengan kurikulum K13 yang sebelumnya telah digunakan oleh sekolah ini yang dimana lebih berpatokan kepada kriteria ketuntasan nilai KKN. Penelitian ini dimaksudkan sebagai tujuan untuk mengungkap berbagai perbedaan dan penerapan kurikulum merdeka dan juga kurikulum sebelumnya yang diterapkan oleh SMA Negeri 2 Gorontalo. Metode penelitian yang penulis gunakan berupa metode kualitatif dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data; wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Penelitian yang penulis lakukan menyimpulkan bahwa model pengembangan kurikulum yang digunakan oleh SMA Negeri 2 Gorontalo saat ini adalah kurikulum merdeka. Dengan berbagai macam metode pembelajaran yang telah digunakan dan yang akan dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik itu sendiri. Pengembangan tujuan dengan Pengembangan tujuan dari kurikulum merdeka dengan tujuan

Judul Artikel 10pt, diketik miring (times new roman)

Kurikulum memiliki peranan penting dan juga berpengaruh terhadap segala aktivitas pembelajaran. Mengingat pentingnya kurikulum di dalam kegiatan pembelajaran, maka penyusunan kurikulum tidak dapat dibuat dan dilakukan secara sembarangan tanpa mengacu kepada sebuah landasan.

PENDAHULUAN

Kebijakan baru menteri pendidikan dan kebudayaan terkait dengan merdeka belajar, ada 4 (kemendikbud 2019) ⁽¹⁾ kurikulum ini sudah di terapkan di beberapa sekolah yang ada di Gorontalo, salah satunya di SMA N 2 GORONTALO. Di SMA N 2 GORONTALO itu sendiri menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka belajar dan kurikulum K13, kurikulum merdeka belajar di berlakukan di kelas 10 dan 11, sedangkan kelas 12 masih menggunakan kurikulum K13.

Masyarakat 5.0 adalah sekumpulan individu yang memanfaatkan teknologi di era evolusi industri 4.0 untuk menyelesaikan permasalahan sehari-hari (Houtman, 2020) ⁽²⁾ penggunaan teknologi sangat mendukung seperti media pembelajaran online yang digunakan oleh SMA N 2 GORONTALO. Media pembelajaran online yang di gunakan guru di SMA N2 GORONTALO biasanya menggunakan canva dan lain-lain.

Guru disini di tuntutan agar dapat berperan aktif demi mendukung hal tersebut (Aisah, 2016) ⁽³⁾

Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang proses belajarnya dengan melihat kebutuhan siswa. Jadi, siswa di layani berdasarkan fase perkembangannya, jadi fase di anggap bahwa seorang anak mampu belajar menyelesaikan sebuah materi itu berfase, dan semua tenaga pendidik di tuntutan agar bisa menerapkannya.

Selain itu, pentingnya pendidikan menjadikan manusia lebih memiliki sikap dan moralitas untuk bekal di kemudian hari ⁽⁴⁾ implementasi kurikulum k13 di SMA N2 GORONTALO di terapkan pada kelas 12, yang bertujuan untuk pembentukan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal ini juga menuntut kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang sudah di programkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu dimana dengan mengumpulkan data yang berbentuk kata-kata, gambar, video, dan observasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana perbedaan bahkan penerapan antara kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka belajar yang merupakan kurikulum berbeda baik dari cara mengajarnya maupun cara penerapannya. Oleh karena itu, kami menetapkan lokasi tempat observasi ini di SMA N2 GORONTALO, pada Senin 19 Desember 2022

Tabel 1. Perbedaan dan Penerapan k13 dan kurikulum merdeka

No	Fokus	Sub fokus	Pertanyaan
1.	kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka	Perbedaan dan implementasi	Apa perbedaan dan implementasi kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka?
2..	Penerapan kurikulum merdeka di SMA N 2 Gorontalo	Pengertian	Apa yang diketahui tentang kurikulum merdeka?
		Perencanaan penerapan	Bagaimanakah perencanaan yang dilakukan untuk penerapan kurikulum merdeka?
		Siapa yang merapkan	Siapa sajakah yang ikut serta dalam menerapkan kurikulum tersebut?
		Manfaat	Apa saja manfaat kurikulum merdeka bagi civitas akademi?

Judul Artikel 10pt, diketik miring (times new roman)



Gambar 1. Sekolah SMA NEGERI 2 GORONTALO

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

- 1.1** Menurut Amri(2013:28)kurikulum periode 2013 merupakan kurikulum terpadu sebagai sebuah konsep dapat di katakana sebagai sebuah system dan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa disiplin ilmu atau mata pelajaran/bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna dan luas kepada peserta didik.Sedangkan kurikulum merdeka belajar adalah bentuk evaluasi dari kurikulum sebelumnya,yakni kurikulum K-13.kurikulum ini di luncurkan secara resmi oleh medikbudristek Nadiem Makarim pada februari 2022.
- 1.2** penerapan kurikulum merdeka belajar pada SMA N2 GORONTALO yakni dengan sangat memperhatikan kebutuhan siswa dan semua guru di wajibkan untuk melayani semua siswa berdasarkan kebutuhannya.kurikulum merdeka juga lebih lues lagi karena siswa tidak lagi di tuntutan untuk bisa mempelajari materi-materi yang di haruskan,tetapi bisa melihat peluang-peluang siswa.Dan juga pemilihan mata pelajaran untuk siswa di ambil berdasarkan kebutuhan dan cita-cita siswa itu sendiri.

SIMPULAN

Dari observasi kami tersebut dapat disimpulkan bahwa perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya adalah terdapat pada mindset jika k-13 dalam penilaian berpatokan pada kriteria ketuntasan nilai atau KKN yang berupa angka. Sedangkan di kurikulum merdeka dengan kriteria ketercapaian pembelajaran atau KKTP. Pada kurikulum merdeka strategi yang digunakan yakni melihat kebutuhan siswa, siswa akan dibimbing berdasarkan kemampuan dan kebutuhannya serta tidak menuntut siswa harus mengerti dengan apa yang guru jelaskan.

Judul Artikel 10pt, diketik miring (times new roman)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak SMA N 2 Gorontalo karena telah bersedia memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan observasi mengenai kurikulum untuk memenuhi tugas dari dosen pembimbing mata kuliah kami bapak Iman Mashudi S.Pd M.Pd .

Judul Artikel 10pt, diketik miring (times new roman)

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Kemendikbud.(2019). “Merdeka belajar: *pokok-pokok kebijakan merdeka belajar*”.*Jakarta: Makalah rapat koordinasi kepala dinas pendidikan seluruh Indonesia.*
- [2] Hotman.(2020). Merdeka belajar dalam masyarakat 5.0 (*Jurnal ilmiah pendidikan,39-45*)
- [3]Aisah,s(2016).efektivitas kinerja guru.TADBIR:*jrnal manajemen pendidikan islam ,4,(2),1-11*
- [4]kementrian pendidikan dan kebudayaan,*kurikulum 2013;resional,kerangka dasar,struktur,implementasi dan evaluasi kurikulum.*